

**EFEKTIVITAS MEDIA *COMPACT DISC* INTERAKTIF TERHADAP
KESANTUNAN BERBAHASA LISAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI PEMBINA PASAMAN**

Anita Nafadhila¹, Nenny Mahyuddin², Yaswinda³, Asdi Wirman⁴

PGPAUD FIP Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : 1anitanafadila17@gmail.com, 2nennymahyuddin@fip.unp.ac.id,

ABSTRACT

Introduction of the principle of politeness in language from an early age is a strategic step in the process of forming children's character. Based on findings in the field, there are still many children who do not use language politely. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of Interactive CD media on children's oral politeness in Pembina Pasaman State Kindergarten. This interactive CD consists of six maxims, namely the Tact Maxim, Generosity, Approbation, Modesty, Agreement, and Sympathy (Leech: 1993). This study used a quasi-experimental method in the form of nonequivalent control group design. The subjects of this study were groups B3 and B4 of Pembina Pasaman State Kindergarten, while the object of the study was the effectiveness of Interactive CD Media on Children's Oral Politeness. The data collection technique used tests and documentation in the form of 10 questions and the data analysis technique used normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests, and effect size tests. The data collection tool used a statement sheet. Then the data was processed with a difference test (t-test) using the SPSS 26 application. Furthermore, to determine how effective the Interactive CD media was, the effect size calculation was carried out using the Cohens formula. The results of the study showed a significance value of Levene's Test of 0,444 > 0,05 and sig (2-tailed) of 0,00 < 0,05, which showed a significant difference between the two groups. The conclusion of this study obtained a value of $d = 1,69$, so that the effectiveness of the Interactive CD media was categorized as high.

Keywords: Early Childhood, Language Politeness, Interactive Compact Disc

ABSTRAK

Pengenalan prinsip kesantunan berbahasa sejak usia dini merupakan langkah strategis dalam proses pembentukan karakter anak. Berdasarkan temuan di lapangan masih banyak ditemukan anak yang belum menggunakan bahasa dengan santun. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media CD Interaktif terhadap kesantunan berbahasa lisan anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman. CD interaktif ini terdiri dari enam maksim, yaitu maksim Kebijaksanaan, Kedermawanan, Penghargaan, Kesederhanaan, Pemufakatan, dan Kesimpatian (Leech: 1993). Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dalam bentuk nonequivalent control group design.

Subjek penelitian ini adalah kelompok B3 dan B4 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman, sedangkan objek penelitian yaitu keefektifan Media CD Interaktif Terhadap Kesantunan Berbahasa Lisan Anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi berupa pertanyaan sebanyak 10 butir dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *effect size*. Alat pengumpulan data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji beda (t-test) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar efektivitas media CD Interaktif dilakukan perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohens*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi Levene's Test sebesar $0,444 > 0,05$ dan sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Kesimpulan penelitian ini diperoleh nilai $d=1,69$, sehingga keefektifan media CD Interaktif dikategorikan dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kesantunan Berbahasa, *Compact Disc* Interaktif

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam proses pembentukan perkembangan anak sejak usia dini. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pada usia dini anak berada dalam fase *golden age* atau masa keemasan, yaitu periode krusial dalam proses tumbuh kembang yang akan memengaruhi tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan strategi pendidikan yang tepat serta adanya dukungan

dari lingkungan agar tercapainya tumbuh kembang anak secara optimal.

Salah satu aspek yang penting dikembangkan pada anak usia dini ialah bahasa, karena bahasa berperan penting dalam menunjang proses tumbuh kembang anak (Zalmi & Mahyuddin, 2021). Menurut Harmer, bahasa merupakan suatu sistem yang digunakan oleh manusia dalam menyampaikan informasi dan mengungkapkan perasaan. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai sarana penting untuk berinteraksi dengan orang lain dalam mencapai berbagai tujuan (Gao, Bai, dkk., 2021).

Dalam kurikulum 2013 Taman Kanak-kanak terdapat aspek bahasa, salah satunya mengekspresikan

bahasa yang di dalamnya termasuk belajar bahasa pragmatik, yaitu aturan linguistik dalam berbahasa dengan tujuan agar komunikasi berlangsung dengan baik. Dalam berkomunikasi penting untuk memperhatikan aturan-aturan berbahasa termasuk dalam menggunakan bahasa dengan santun dalam kehidupan sehari-hari (Hurst & Hay, 1991). Kesantunan berbahasa dapat dilihat sebagai salah satu cara untuk mencegah terjadinya konflik antara pembicara dan lawan bicara. Berbahasa santun mencerminkan etika serta tata krama dalam berinteraksi sosial, yang ditunjukkan melalui pemilihan kata yang tepat serta mempertimbangkan konteks waktu, tempat, lawan bicara, dan tujuan komunikasi. Membiasakan anak untuk berbicara dengan bahasa yang santun dapat membantu membentuk serta memperkuat karakter anak.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak mulai menghasilkan ucapan sopan sejak dini. Pada usia 2,5 tahun anak dapat menghasilkan kata “tolong” dan bentuk variasi permintaan lainnya seiring bertambahnya usia (Hurst & Hay,

1991). Prinsip Kesantunan terdiri dari enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan, dan kesimpatian (Leech, 1993: 206–207).

Menurut Budi (2018), penggunaan bahasa yang santun pada anak-anak berhubungan erat dengan pengaruh lingkungan, pendidikan, dan pola asuh orang tua. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) (2019) menyebutkan bahwa sekitar 70% anak-anak yang mendapatkan pendidikan kesantunan berbahasa di rumah cenderung lebih sopan dalam berkomunikasi di sekolah. Lebih lanjut, penelitian oleh Ahmad (2020) menunjukkan bahwa anak-anak yang sering berinteraksi dengan media edukasi interaktif menunjukkan tingkat kesantunan berbahasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menggunakan media tersebut.

Saat ini banyak ditemui anak-anak terutama anak usia dini berbicara dengan bahasa yang tidak sewajarnya, bahasa yang seharusnya tidak digunakan untuk anak usia dini bahkan ada penyimpangan-penyimpangan arti bahasa

didalamnya (Harumawardhani, dkk, 2022). Berdasarkan temuan di lapangan, masih banyak ditemukan anak yang belum menunjukkan perilaku berbahasa yang santun, baik kepada teman sebaya maupun kepada guru (Mahyuddin, Rozimela, & Yaswinda, 2018). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama bulan Juli -Desember 2024 di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman, masih banyak ditemui anak yang belum menggunakan bahasa dengan santun. Hal ini dapat dilihat ketika anak meminta tolong atau bantuan kepada ibu guru, sering kali anak langsung mengatakan “buk bukak jajannya”. Kemudian ketika anak sedang bermain bersama, anak cenderung langsung merebut mainan yang dipegang oleh temannya, tanpa meminta izin terlebih dahulu untuk gantian bermain. Selain itu, ketika anak diberi sesuatu oleh temannya belum semua anak mampu mengucapkan “terimakasih”.

Kondisi ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, mengingat pentingnya pembiasaan kesantunan berbahasa sejak dini. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan sekolah dalam mengenalkan kesantunan

berbahasa lisan pada anak melalui kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan efektif, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan ialah audio-visual. Media Audio visual yang digunakan pada pengenalan kesantunan berbahasa ini ialah CD interaktif

CD Interaktif merupakan salah satu media yang dilengkapi dengan berbagai fitur dan menu yang dapat diakses atau diklik oleh pengguna melalui perangkat komputer atau laptop. Menggunakan media berbasis teknologi tentunya akan lebih menarik perhatian dan semangat anak dibandingkan dengan media konvensional. Media CD interaktif memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi anak usia dini. Dengan menggabungkan elemen teks, visual, audio, dan interaktif, CD interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta pada CD Interaktif ini dapat mengenalkan kesantunan berbahasa pada anak. Selain itu, CD interaktif juga dapat diakses secara fleksibel, baik di rumah maupun di sekolah,

sehingga memudahkan anak untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Penggunaanmedia pembelajaran yang tepat tidak hanya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, media CD interaktif dipilih karena memiliki kemampuan untuk menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Maka dari itu dalam artikel penulis mencoba melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dari penggunaan media CD interaktif terhadap pengenalan kesantunan berbahasa lisan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*), yaitu salah satu bentuk eksperimen yang tidak sepenuhnya mengontrol seluruh variabel yang berpengaruh. Arikunto (2010: 207) menjelaskan bahwa *quasi eksperimen* adalah bentuk penelitian yang menyerupai eksperimen murni, namun tidak

memungkinkan adanya kontrol penuh terhadap semua variabel yang relevan sehingga harus mempertimbangkan keterbatasan validitas internal dan eksternal. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2019). Kelompok yang akan dijadikan sampel adalah kelompok B3 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B4 sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data berupa tes. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes melalui rubrik penilaian serta melakukan validasi tes. Tes yang digunakan meliputi tes lisan yang merupakan cara untuk memperoleh informasi. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat perbandingan hasil pada kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan

adanya perbedaan capaian antara dua kelompok. Kelas eksperimen menggunakan media CD interaktif dalam pengenalan kesantunan berbahasa lisan anak mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan CD Nusa & Rara. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post test* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Pretes, Posttest dan Selisih Kesantunan Berbahasa Lisan Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pasaman

Kelas Eksperimen			
Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
AA	24	36	12
AF	20	33	13
AN	22	38	16
BR	24	32	8
AM	20	36	10
FA	23	32	9
AW	25	34	9
RH	24	37	13
FS	22	37	15
MM	22	38	16
AY	27	38	11
UF	25	36	11
ME	26	35	9
PA	19	33	14
FM	23	31	8
ZA	25	34	9
ZH	22	31	9
Jumlah	393	591	198
Rata-rata	23,11	34,76	11,65

Berdasarkan tabel data di atas dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya

perlakuan. Dimana terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 393 dengan rata-rata 23,11 dan setelah diberikan perlakuan dan pengujian *post-test* meningkat menjadi 591 dengan rata-rata 34,76.

Tabel 2 Pretes, Posttest dan Selisih Kesantunan Berbahasa Lisan Anak Kelas Kontrol Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pasaman

Kelas Kontrol			
Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
AR	22	30	8
AF	24	36	12
FJ	19	27	8
AA	23	32	9
JH	20	27	7
KM	24	28	4
AK	27	31	4
MA	26	32	6
HM	23	33	10
ME	20	28	8
TA	25	31	6
KP	22	31	9
MH	19	26	7
RR	20	27	7
LA	25	33	8
RD	19	26	7
ZA	27	32	5
Jumlah	385	510	125
Rata-rata	22,64	30,00	7,35

Dari data di atas nilai *pre-test* dengan total skor 385, rata-rata 22,64 setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test* dengan skor menjadi 510 dengan rata-rata 30,00.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak perlu

dilakukan uji normalitas. Untuk uji normalitas dilakukan uji *lilliefors* dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 3 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kela	s	Stat	df	Sig.	Stat	df	Sig.
H	pre-	.13	17	.20	.96	17	.73
as	test	0		0*	5		2
il	eks						
	peri						
	me						
	n						
	pos	.16	17	.20	.91	17	.14
	t-	3		0*	9		3
	test						
	eks						
	peri						
	me						
	n						
	pre-	.18	17	.14	.91	17	.13
	test	0		5*	8		7
	kon						
	trol						
	pos	.16	17	.20	.92	17	.20
	t-	5		0*	8		4
	test						
	kon						
	trol						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

hasil uji normalitas pre test eksperimen *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai sig 0,200 dan pre test kontrol 0,145. uji normalitas post test dengan nilai sig 0,200 bahwa

data pada kedua kelas berdistribusi normal (sig > 0,05).

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *One Way Anova*. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4 Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene	df	df	Sig.
		Statistic	1	2	
Hasi l	Based on Mean	.601	1	32	.444
	Based on Median	.310	1	32	.582
	Based on Mode	.310	1	27	.582
	and with adjusted df			.078	
	Based on trimmed mean	.696	1	32	.410

Nilai signifikansi dari data di atas sebesar 0,444 > 0,05, sehingga kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis Independen Samples Test

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
H	Equ	.601	.444	5.314	.000
A	al				
SI	vari			7	
L	anc				
	es				
	ass				
	um				
	ed				
	Equ			5.314	.000
	al			14.17	
	vari			7	
	anc			1	
	es			3	
	not			1	
	ass				
	um				
	ed				

Dari informasi diatas, angka signifikasi percobaan t sig *levene's test variances* yaitu 0, 444, angka sig (2 tailed) sebesar 0, 00< 0, 05. sehingga dapat disimpulkan Ha diterima serta Ho ditolak, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (nyata).

Setelah dilakukan uji hipotesis, maka untuk mengetahui besar pengaruh efektivitas media selanjutnya dilakukan uji *Effect Size*. Berikut hasil uji *Effect Size* yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 6. Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		selisih kelas eksperimen	selisih kelas kontrol
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		11.65	7.35
Median		11.00	7.00
Mode		9	7 ^a
Std. Deviation		2.957	2.060
Variance		8.743	4.243
Range		8	8
Minimum		8	4
Maximum		16	12
Sum		198	125

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

$$(Sgab) = \frac{\sqrt{(n1-1) Sd1^2 + (n2-1) Sd2^2}}{n1+n2-2}$$

$$(Sgab) = \frac{\sqrt{(17-1). 2,957^2 + (17-1). 2,060^2}}{17+17-2}$$

$$(Sgab) = \frac{\sqrt{16. 8,74 + 16. 4,24}}{34-2}$$

$$(Sgab) = \frac{\sqrt{139,84 + 67,84}}{32}$$

$$(Sgab) = \frac{\sqrt{207,68}}{32}$$

$$(Sgab) = \sqrt{6,49}$$

$$(Sgab) = 2,55$$

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{spooled}}$$

$$d = \frac{11,65 - 7,35}{2,55}$$

$$d = \frac{4,3}{2,55}$$

$d = 1,69$ (Besar Pengaruh Kategori Kuat)

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Cohen's d*, diperoleh nilai sebesar 1,69, yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media CD interaktif efektif digunakan dalam pengenalan kesantunan berbahasa lisan anak.

E. Kesimpulan

Bersumber dari hasil riset nilai *independent samples test* nilai signifikansi sig pada *Levene's Test for variances* sebesar $0,444 > 0,05$. Kemudian diketahui nilai sig (2 tailed) adalah $0,00 < 0,05$. terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan menggunakan media CD Interaktif. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan media CD interaktif dilakukan perhitungan *effect size*. Hasil perhitungan *effect size* diperoleh nilai d yaitu 1,69. $d > 1$ tergolong pada kategori kuat. Sehingga Hasil dari penelitian yang

dilakukan yaitu, *media Compact Disc Interaktif* efektif digunakan dalam pengenalan Kesantunan Berbahasa Lisan Anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman. Hal ini sesuai dengan pendapat (Magdalena et al., 2020) yakni dengan bahan ajar yang menarik, media pembelajaran yang memadai, serta penjelasan yang jelas dan rinci dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan bermakna.

Compact Disc Interaktif ini dapat digunakan dalam mengenalkan pembelajaran berbahasa santun untuk anak usia dini baik di sekolah penelitian maupun di sekolah lainnya dengan tetap mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan anak di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Sunardi, S., & Ardianto, D. T. (2018). Pengembangan Aplikasi Multimedia Pembelajaran CD Tutorial Pada Mata Kuliah Berbasis Praktik. *Teknodika*, 16(1), 53.
<https://doi.org/10.20961/teknodika.v16i1.34755>
- Alfiana, R., & Kuntarto, E. (2020). Perkembangan bahasa pada anak usia dini. *Repository Unja*.
- Andayani, S. (2021). Karakteristik perkembangan anak usia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan*

- Dan Ilmu Keislaman, 7(2), 200–212.
- Anggraini, N. (2020). Kesantunan Berbahasa Anak Dalam Perspektif Pemerolehan Bahasa Dan Peran Serta Pendidikan Karakter. Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1), 68. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1661>
- Anggraini, N., Rahayu, N., & Djunaidi, B. (2019). Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah KORPUS, 3(1), 42–54. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7345>
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). ‘Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini’, Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), p. 73. doi: 10.30651/p. Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 73.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik. Rineka Cipta.
- Dewi, S. S., Ermina, R., Kasih, V. A., Hefiana, F., Sunarmo, A., Widianingsih, R., & Soedirman, U. J. (2023). Analisis Penerapan Metode One Way Menggunakan Alat Statistik SPSS. Sevita Sari Dewi, Rizka Ermina, Veila Anggoro Kasih, Fera Hefiana, Agus Sunarni, Rini Widianingsih. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jendral Soedirman. 2(2), 121–132.
- Eka Putri, A. B., & Kamali, N. A. (2023). Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini. Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(1), 35–45. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v5i1.131>
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.
- Fatimah. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Terhadap Kemampuan Berbicara Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B. E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan, 8(3), 179–187.
- Gao, Bai., Zhou, Wei., & Liu, W. (2021). Politeness , Language and Culture Study of the Relativity of Politeness. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 537(Iclccs 2020), 212–215.
- Harumawardhani, D. P., Rahmawati, I. Y., & Setyowahyudi, R. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa Anak Usia 4-6 Tahun Studi Kasus Kebiasaan Menonton Youtuber Gaming “Miawaug” Di Kabupaten Ponorogo. SELING: Jurnal Program Studi PGRA, 8(2), 112–123. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1220/734>

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- Hurst, S., & Hay, D. F. (1991). Preschool Children's Understanding of Friendship. *Children, Figure 1*, 90–90.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Juhaeni, J., Ludiawati, W., Safaruddin, S., Laili, L. N., Ulfa, L. Z., & Ambarwati, P. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Anak Melalui Pembiasaan. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 117–123.
<https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.942>
- Liani, A., & Dafit, F. (2023). Kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Siswa di kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6798-6807.
- Linda Eka Pradita, Rachmawati, U., Farikah, Delfian Widyanto, Jendriadi, & Ipung Hananto. (2024). Language Politeness in Elementary School Students Learning Activities. *Journal of Language and Literature Studies*, 4(1), 61–70.
<https://doi.org/10.36312/jolls.v4i1.1760>
- Mahyuddin, M.Pd, D. N., & Rozimela, Ph,d, P. D. Y. (2019). Polite Language Learning Model through Interactive Learning CDs at Bukittinggi Kindergarten. *178(ICoIE 2018)*, 636–640.
<https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.133>
- Musayyadah, D. P. R. M. F. N. G. (2019). Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Masa Golden Age Sesuai Q.S Lukman : 13 – 19. *Ahsana Media*, 5(1), 1–6.
<https://doi.org/10.31102/ahsana..5.1.2019.1-6>
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2021). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 137–149.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1217>
- Rahmatunnisa, S., & Ragil, Y. A. (2024). Pengaruh Implementasi CD Interaktif Edukatif terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Pendekatan 4P. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 21–31.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5319>
- Refila Yuni Zalmi, & Nenny Mahyuddin. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Anak Pada Buku Cerita Bergambar Di Taman Kanak-Kanak. *Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 482–492.
<https://doi.org/10.29408/jga.v5i02.3957>
- Saimon, A., Faris, H., Aqilah, N., Safuan, H., Syamila, N., Zamri, M., & Zulkefli, N. S. (2024). Strategi Ketidaksantunan Bahasa dalam Animasi Bersiri Kanak-Kanak Upin

- & Ipin Musim Ke-14 The Impoliteness Strategy in Animated Series Upin & Ipin Season 14. 11(1), 79–92.
- Sapamutri, E. (2018). Pengembangan Media Gambar Audio Visual Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Di Taman Kanak-kanak Assalam 2 Sukarama Bandar Lampung. 1–23.
- Saputri, S. M. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia CD Interaktif. Joyful Learning Journal, 7(3), 29–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Uma Nenni, U. N., Wulandari, S., & Nurrahmawati, E. (2022). Pembelajaran Audio Visual CD Interaktif Terhadap Keterampilan Menyimak. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i1.11462>
- Yenni, E., Yusriati, Y., & Sari, A. W. (2018). Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa Anak Di Lingkungan Keluarga. Jurnal Tarbiyah, 25(1). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.238>
- Yulia, R., Eliza, D., Kunci, K., Literasi, :, Pengembangan, :, Berbahasa, L., Anak, :, & Dini, U. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 53–60. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Yoon, E. J., & Frank, M. C. (2019). Preschool children's understanding of polite requests. In CogSci (pp. 3179-3185).